

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH,
MUDHARABAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
(Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk)
Tahun 2016-2019)**



NASKAH PUBLIKASI

**Kris Damar Sayekti Puspa Dewi
Tri Nurindahyanti Yulian, SE, M.Si, Ak
Kristanti Rahman, SE, M.Ak**

Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Cilacap

Email :

Krisdamar664@gmail.com

iin_yulian@yahoo.co.id

kristantirahman@gmail.com

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
CILACAP
2020**

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, MUDHARABAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS (PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2016 – 2019)

Kris Damar Sayekti Puspa Dewi, Tri Nurindahyati Yulian, SE, M.Si, Ak, Kristanti Rahman, SE, M.Ak
Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Cilacap
Krisdamar664@gmail.com, iin_yulian@yahoo.co.id, kristantirahman@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine: The Effect of Murabahah, Musyarakah, Mudharabah and Ijarah Financing on Profitability. The population of this study were all Islamic Commercial Banks for the period 2016-2019. The samples were determined using purposive sampling method. The type of data used is secondary data. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression.

The results of this study are: Murabahah financing has no effect on profitability, Musharaka has no effect on profitability, Mudhrabah has no effect on profitability and Ijarah has no effect on profitability. Meanwhile, collectively the Murabahah, Musharaka, Mudharabah and Ijarah financing have an effect on profitability.

Keywords: Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah and Profitability.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Ismail (2011:33) Bank Umum Syariah adalah bank Syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS).

Bank Indonesia selaku regulator dari perbankan di Indonesia sangat mendukung berkembangnya perbankan Syariah ini, karena secara makro perkembangan Bank Syariah dapat memberikan daya dukung terciptanya stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional. Dalam perbankan Syariah sistem bagi hasil akan membawa manfaat keadilan bagi semua pihak pelaku perbankan Syariah baik bagi pemilik dana selaku deposan, pengusaha selaku debitur maupun dari pihak bank sebagai pengelola dana. (Ika Yulia, Kompasiana, 2016).

Operasional bank syariah terdiri dari dua aktivitas utama yaitu kegiatan pengumpulan dana atau pendanaan (*funding*) dan kegiatan pembiayaan (*financing*). Pendanaan merupakan kegiatan bank dalam mendapatkan dana baik yang berasal dari pemilik, internal bank maupun dari masyarakat dalam bentuk mobilisasi dana masyarakat atau dana pihak ketiga. Pembiayaan merupakan kegiatan bank dalam memanfaatkan dan menyalurkan dana masyarakat yang telah terkumpul kedalam sektor-sektor yang diperbolehkan menurut syariat islam. Selain kegiatan *funding* dan *financing* bank syariah juga melakukan kegiatan dalam lalu lintas pembayaran. Yaitu berperan sebagai perantara dalam transaksi-transaksi keuangan.

Pada dasarnya produk *funding* terdiri dari tiga macam yaitu tabungan, giro, serta deposito. Namun berbeda dengan bank umum/konvensional dalam produk bank syariah

lazimnya didasarkan pada akad/prinsip mudharabah dan wadiah. Sementara itu untuk produk financing atau yang dikenal dengan pembiayaan ada cukup banyak variasinya yaitu pembiayaan dengan skema *mudharabah*, *murabahah*, *sewa/ijarah*, *musyarakah*, *ba'i as-salam*, serta *bai'al-istisna*.

1. Produk- Produk Funding
 - a. Tabungan
 - b. Giro
 - c. Deposito
2. Produk-Produk Financing
 - a. Financing Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan marjin (*murabahah*)
 - b. Pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan pembayaran dilakukan dimuka (*salam*).
 - c. Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pesanan (*Istishna*).
 - d. Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa (*ijarah*)
 - e. Kemitraan (*Musyarakah*)
 - f. Penyertaan modal (*mudharabah*)

Pembiayaan *murabahah* merupakan “transaksi jual beli dimana lembaga pembiayaan menyebutkan jumlah keuntungan tertentu” (Rivai dan Veithzal, 2008:145). Menurut Antonio (2001:107), *ba'i al murabahah* merupakan jual beli barang yang dilakukan oleh penjual dengan memberikan informasi kepada pembeli mengenai harga pokok produk sebelum adanya penambahan keuntungan yang telah ditetapkan oleh penjual sebelumnya. Undang-undang Republik Indonesia No. 21/2008 mengenai perbankan Syariah menjelaskan pengertian *murabahah* sebagai suatu bentuk akad pembiayaan barang dengan penjual menetapkan harga beli suatu barang bagi pembeli dan pembeli melakukan pembayaran lebih sesuai sebagai bentuk keuntungan yang telah menjadi kesepakatan sebelumnya.

Musyarakah adalah sebagai suatu akad kerja sama dua pihak atau lebih dalam usaha dengan tujuan masing-masing yang bersangkutan mampu berkontribusi dalam bentuk dana berdasarkan kesepakatan untuk menanggung keuntungan serta risiko secara bersama-sama (Antonio, 2001:90). Penjelasan tersebut secara umum sesuai dengan pengertian *musyarakah* yang tercantum dalam UU Republik Indonesia No. 21/2008 mengenai perbankan syariah yang menjelaskan pula mengenai bentuk kontribusi pihak yang terlibat di samping dalam bentuk dana dapat berupa barang perdagangan, kewiraswastaan, *skill* kepemilikan, peralatan hak paten, kepercayaan/reputasi, serta barang lain yang dapat dinilai dengan uang (Soemitra, 2009:83).

Menurut Antonio (2001:95) mendefinisikan *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antar dua pihak dimana pihak pertama yang menyediakan seluruh modal (*shahibulmaal*) sedangkan pihak lainnya yang menjadi pengelola dana tersebut (*mudharib*). Menurut Nurhayati dan Wasilah (2015:128) mendefinisikan *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana satu pihak menyediakan seluruh dana (pemilik dana/*shahibulmaal*) dan pihak lainnya yang mengelola dana (pengelola dana/*mudharib*), dan keuntungan dibagi atas dasar nisbah bagi hasil sesuai yang disepakati sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2015:247) *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Menurut Wiyono dan Maulamin (2013:38) menyatakan bahwa *ijarah* adalah transaksi pertukaran antara ‘ayn yang berbentuk jasa atau manfaat dengan *dayn*. *Ijarah* dapat didefinisikan sebagai akad

pemindahan hak guna atau manfaat atas barang atau jasa melalui upah sewa tanpa diikuti pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri.

Menurut Adyani (2015) menyatakan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas juga digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu perusahaan. Rasio yang umumnya dipergunakan dalam pengukuran kinerja profitabilitas yaitu *Return on assets* (ROA) yang menjelaskan kemampuan bank dalam mengelola aset bank hingga perolehan *income* (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Penelitian yang dilakukan Russely dkk, (2014) menemukan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat profitabilitas dan Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani, (2014) menemukan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Fadholi (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *murabahah* dan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki dkk, (2017) menemukan bahwa *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019?
2. Apakah *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019?
3. Apakah *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019?
4. Apakah *Ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019?
5. Apakah Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Mudharabah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Ijarah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, Mudharabah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan secara umum mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah, musyarakah, mudharabah*, dan *ijarah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

2. Praktis

- a. Dapat menjadi suatu masukan mengenai bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah, musyarakah, mudharabah*, dan *Ijarah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.
- b. Memberikan tambahan literatur untuk membantu dalam pengembangan ilmu akuntansi yang terkait dengan pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, Mudharabah*, dan *Ijarah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.
- c. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, Mudharabah*, dan *Ijarah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

2. TUJUAN PUSTAKA

2.1 Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa – jasa lain dalam lalu – lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip – prinsip Syariah. Bank yang beroperasi sesuai prinsip Syariah islam adalah bank yang dalam beroperasi itu mengikuti ketentuan – ketentuan syari'ah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam.

Menurut Ismail (2011:33) Bank Umum Syariah adalah bank Syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah.

2.2 Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *Murabahah* merupakan “transaksi jual beli dimana lembaga pembiayaan menyebutkan jumlah keuntungan tertentu” (Rivai dan Veithzal, 2008:145).

2.3 Musyarakah

Musyarakah adalah sebagai suatu akad kerja sama dua pihak atau lebih dalam usaha dengan tujuan masing-masing yang bersangkutan mampu berkontribusi dalam bentuk dana berdasarkan kesepakatan untuk menanggung keuntungan serta risiko secara bersama-sama (Antonio, 2001:90).

2.4 Mudharabah

Menurut Antonio (2001:95) mendefinisikan *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antar dua pihak dimana pihak pertama yang menyediakan seluruh modal (*shahibulmaal*) sedangkan pihak lainnya yang menjadi pengelola dana tersebut (*mudharib*).

2.5 Ijarah

Menurut Antonio (2001:117) menyatakan bahwa *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri.

2.6 Profitabilitas

Menurut Sartono, (2001:122) profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.”). Return on Asset ROA juga digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dalam pengelolaan aktiva untuk dapat dievaluasi kembali oleh manajemen perusahaan. Pengukuran ROA pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Sudana, 2011:22) Secara matematis ROA dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

2.7 Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

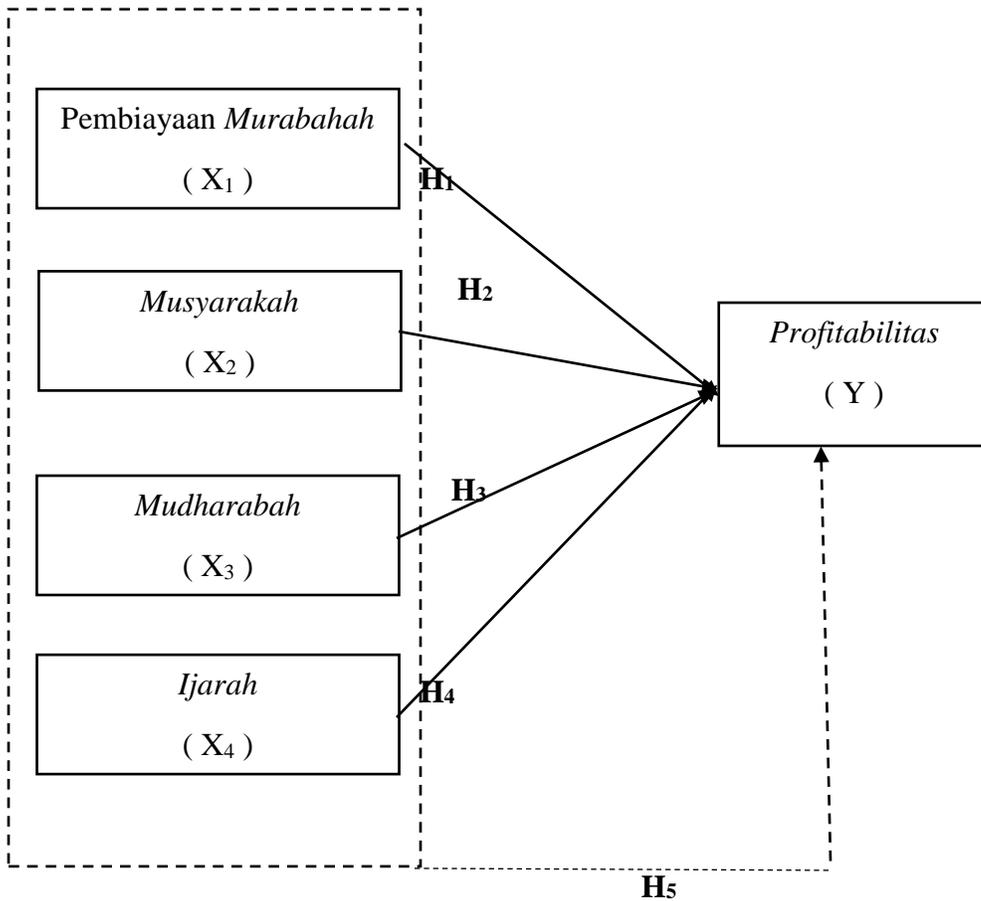
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Variabel | Hasil |
|----|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Tiara Kusuma Wardani 2018 | Analisis Pengaruh Pembiayaan Akad Musyarakah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Periode 2013 – 2016 | X ₁ = Musyarakah, X ₂ = CAR X ₃ = NPF Y = Profitabilitas | X ₁ = Berpengaruh, X ₂ = Berpengaruh, X ₃ = Berpengaruh, |
| 2 | Purnama Putra 2018 | Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016 | X ₁ = Mudharabah, X ₂ = Musyarakah, X ₃ = Murabahah, X ₄ = Ijarah, Y = Profitabilitas | X ₁ = Berpengaruh, X ₂ = Berpengaruh, X ₃ = Berpengaruh, X ₄ = Berpengaruh |

| | | | | |
|---|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Ana Fitriyani, Endang Masitoh, dan Suhendro 2019 | Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017 | X ₁ = Murabahah, X ₂ = Mudharabah, X ₃ = NPF, Y = Profitabilitas | X ₁ = Berpengaruh, X ₂ = Berpengaruh, X ₃ = Berpengaruh |
|---|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.9 Hipotesis Penelitian

H₁: Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H₂: *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H₃: *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H₄: *Ijarah* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H₅: Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode membaca dan mencatat data atau dokumen-dokumen penting yang diperoleh dari perusahaan. Pengumpulan dokumen dilakukan langsung oleh peneliti kemudian data dan dokumen yang didapat dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut dikumpulkan oleh peneliti. Selanjutnya data tersebut dianalisis (Abdul hadi dkk, 2018:25)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Penentuan perusahaan yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank Umum Syariah diambil sebagai sampel karena portofolio aset industri Syariah lebih terkonsentrasi pada Bank Umum Syariah sehingga dianggap lebih mewakili informasi aset dari industri perbankan Syariah.
2. Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya di *website*-nya masing-masing dan di *website* Bank Indonesia serta bisa diakses dari tahun 2016-2019.
3. Mencantumkan keempat akad pembiayaan yang digunakan dalam penelitian yaitu *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, dan *ijarah* dan nilai laporan keuangannya lebih dari 0.
4. Laporan Keuangan yang disajikan dalam bentuk satuan Rupiah.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Data tersebut berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2016-2019. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari sumber dokumentasi maupun literatur-literatur yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian, pokok masalah dan materi penulisan, data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Umum

Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2016 - 2019. Data diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id.

3.4 Model dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen, dengan model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Ln merupakan kepanjangan dari Logaritma Natural biasanya digunakan pada saat dimana diperlukannya hubungan tidak linier antara variabel independen dengan variabel dependen, transformasi Ln akan membuat hubungan yang tidak linier dapat digunakan dalam model linier. Selain itu transformasi logaritma dapat mengubah data yang pada awalnya berdistribusi menceng atau tidak berdistribusi normal menjadi atau diaktifkan distribusi normal. Data yang tidak normal, bisa disebabkan karena distribusi data yang tidak normal atau karena varians datanya yang tidak homogen. Minimal terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam memperlakukan sebuah data yang tidak normal (Ghozali, 2006:151)

1. Melakukan transform data.
2. Mengurangi jumlah data, yaitu data-data yang dinilai ekstrem (*outlier*).

Penelitian ini menggunakan metode *double-log* dengan melakukan transformasi terhadap semua variabel penelitian ke dalam bentuk logaritma natural (Ln).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kepustakaan

Metode ini, data bisa diambil dari jurnal – jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, buku referensi (*literature*), dan penelitian yang sejenis guna untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis data untuk memecahkan masalah.

2. Metode Dokumentasi

Metode dalam penelitian ini dengan menggunakan cara mengumpulkan data laporan keuangan tahunan pada laporan keuangan publikasi pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016 – 2019.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2010:243).

3.6 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Adalah untuk memberikan gambaran secara umum, data penelitian akan diadakan analisis statistik deskriptif mengenai variabel – variabel penelitian yaitu: pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas. Deskripsi variabel tersebut disajikan dalam bentuk frekuensi absolut yang menyajikan angka rata – rata, median, kisaran dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Adalah untuk mendapatkan hasil analisis data yang memenuhi syarat pengujian, maka diperlukan pengujian asumsi klasik untuk pengujian statistik. Pengujian dengan kriteria uji klasik, meliputi:

- a) Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengkaji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui uji t, uji normalitas ini hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak dapat menggunakan alat uji statistik dengan *kolmogrov – smirnov Z (I – sample K – S)* dan analisis grafik (Widarjono, 2013:49).

b) **Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah korelasi linear yang “*perfect*” atau eksak diantara variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Misalnya kita melakukan penelitian mengenai perilaku variabel Y (kinerja), dan dijelaskan oleh beberapa variabel yang dimasukkan ke dalam model X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 . Persamaan itu ditulis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Jika antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 ada yang memiliki korelasi tinggi maka hal tersebut mengindikasikan adanya problem multikolinearitas (Bambang, 2009:80).

Hubungan linear antara variabel independen dapat terjadi dalam bentuk hubungan linear yang sempurna dan hubungan linear yang kurang sempurna (*imperfect*), untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance ≤ 10 atau nilai VIF ≥ 10 . Jika nilai VIF semakin membesar maka diduga ada multikolinearitas (Widarjono, 2013:108).

c) **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

d) **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi sering terjadi pada pengamatan yang dilakukan pada runtun waktu (*time series*). Autokorelasi adalah keadaan dimana terdapat trend didalam variabel dan diteliti, sehingga mengakibatkan e juga mengandung trend. Autokorelasi itu sendiri bermakna adanya korelasi data yang diurutkan dengan order waktu (dalam data *time series*) atau antar tempat (dalam data *cross section*). Autokorelasi terjadi jika antara e_t dan e_{t-1} terdapat korelasi yang tinggi (Bambang, 2009:68).

3.7 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis Regresi dengan dua atau lebih variabel independen disebut analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) (Setiawan dan Kartini, 2010:61).

2. Uji Koefisien Determinasi R^2 (*R Square*)

Menurut Widarjono (2013:26) Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan dan aktualnya. Semakin mendekati angka 0 maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Koefisien determinasi hanyalah konsep *statistic*. Garis regresi dikatakan baik jika nilai R^2 tinggi dan sebaliknya bila nilai R^2 adalah rendah maka garis regresi kurang baik.

3. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Ijarah*) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) secara parsial. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen seperti Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Ijarah* secara individual terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perbankan Syariah digunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikan > 0,05, maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan). Sedangkan jika nilai signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien signifikan) (Santoso, 2002:168).

4. Pengujian Hipotesis (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat (Bawono, 2006:91).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi variabel-variabel dalam penelitian.

Hasil statistik deskriptif dari data variabel-variabel yang telah di olah adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | <i>Descriptive Statistics</i> | | | | |
|-----------------------------|-------------------------------|---------|---------|---------|-----------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | <i>Std. Deviation</i> |
| <i>Murabahah</i> | 32 | 12.56 | 17.96 | 15.7871 | 1.60823 |
| <i>Musyarakah</i> | 32 | 13.62 | 17.10 | 15.2094 | 1.15134 |
| <i>Mudharabah</i> | 32 | 9.91 | 15.04 | 12.8443 | 1.34610 |
| <i>Ijarah</i> | 32 | 4.33 | 14.63 | 11.4174 | 2.93398 |
| Profitabilitas | 32 | -1.47 | 4.02 | 1.1628 | 1.43658 |
| Valid N (<i>listwise</i>) | 32 | | | | |

Sumber : data yang diolah

1. Profitabilitas

Hasil dari tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum Profitabilitas sebesar -1,47 %, nilai maksimum sebesar 4,02 %, mean atau rata-ratanya sebesar 1,16 % dan standar devisiasinya sebesar 1,43 %.

2. Pembiayaan *Murabahah*

Hasil dari tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum pembiayaan *Murabahah* sebesar 12,56 %, nilai maksimum sebesar 17,96 %, mean atau rata-ratanya sebesar 15,78 % dan standar devisiasinya sebesar 1,60 %.

3. *Musyarkah*

Hasil dari tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Musyarakah* sebesar 13,62 %, nilai maksimum sebesar 17,10 %, mean atau rata-ratanya sebesar 15,20 % dan standar devisiasinya sebesar 1,15 %.

4. *Mudharabah*

Hasil dari tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Mudharabah* sebesar 9,91 %, nilai maksimum sebesar 15,04 %, mean atau rata-ratanya sebesar 12,84 % dan standar devisiasinya sebesar 1,34 %.

5. *Ijarah*

Hasil dari tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Ijarah* sebesar 4,33 %, nilai maksimum sebesar 14,63 %, mean atau rata-ratanya sebesar 11,41 % dan standar devisiasinya sebesar 2,93 %.

4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil dari uji normalitas yang telah diuji menggunakan SPSS :
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas.

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | | |
|-------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
| <i>N</i> | | 32 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | .97672580 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .100 |
| | <i>Positive</i> | .100 |
| | <i>Negative</i> | -.064 |
| <i>Test Statistic</i> | | .100 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .200 ^{c,d} |

Sumber : data yang diolah

Pada tabel 5 di atas dengan uji statistik *non parametric Kolmogorov-Smirnov* diperoleh dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,20 > 0,05** maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.

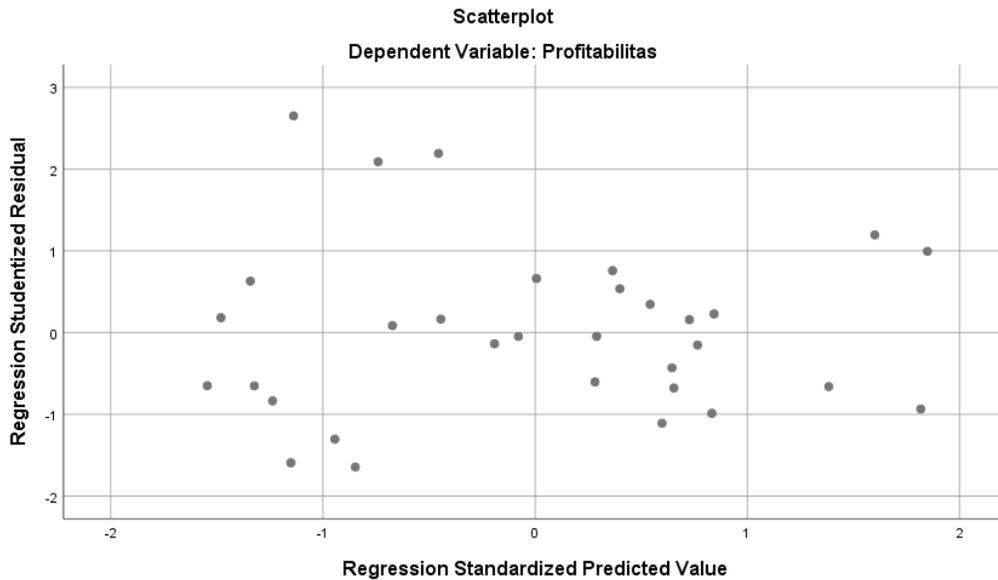
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

| <i>Coefficients^a</i> | | | | | | | | |
|---------------------------------|-------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|--------------------------------|------------|
| Model | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> | <i>Collinearity Statistics</i> | |
| | | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | | | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| 1 | <i>(Constant)</i> | 8.605 | 2.598 | | 3.313 | .003 | | |
| | <i>Murabahah</i> | .309 | .313 | .345 | .987 | .333 | .140 | 7.155 |
| | <i>Musyarakah</i> | -1.501 | .295 | -1.203 | -5.096 | .000 | .307 | 3.255 |
| | <i>Mudharabah</i> | .682 | .359 | .640 | 1.900 | .068 | .151 | 6.616 |
| | <i>Ijarah</i> | .153 | .083 | .313 | 1.849 | .075 | .597 | 1.675 |

Sumber : data yang diolah,

Berdasarkan kriteria diatas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk semua variabel pada tabel 6 diatas 0,10 dan VIF untuk semua variabel dibawah 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.**

3. Uji Heteroskedastisitas



Berikut grafik yang dihasilkan dari pengujian uji *scatterplot* dari output SPSS:

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data yang diolah

Pada Gambar 2 menunjukkan grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) dan menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Berikut grafik yang dihasilkan dari pengujian uji Autokorelasidari output SPSS:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

| | <i>Unstandardized Residual</i> |
|-------------------------------|--------------------------------|
| <i>Test Value^a</i> | -.04556 |
| <i>Cases < Test Value</i> | 16 |
| <i>Cases >= Test Value</i> | 16 |
| <i>Total Cases</i> | 32 |
| <i>Number of Runs</i> | 19 |
| <i>Z</i> | .539 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | .590 |

Sumber : data yang diolah

Hasil pengujian autokorelasi pada tabel 7 menunjukkan bahwa diketahui nilai *ASymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,59 lebih besar > dari 0,05, **maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.**

4.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen.

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

| variabel | Koefesiensi Regresi (B) | t. hitung | sig |
|-------------------|-------------------------|-----------|-------|
| Konstanta | 8.605 | 3.313 | 0.003 |
| <i>Murabahah</i> | 0.309 | 0.987 | 0.333 |
| <i>Mudharabah</i> | -1.501 | -5.096 | 0.000 |
| <i>Musyarakah</i> | 0.682 | 1.900 | 0.068 |
| <i>Ijarah</i> | 0.153 | 1.849 | 0.075 |

Sumber : data yang diolah

Hasil regresi tersebut diatas diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 8,60 + 0,30X_1 - 1,50X_2 + 0,68X_3 + 0,15X_4 + e$$

Bentuk persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

Nilai Konstanta sebesar 8,60 berarti variabel Profitabilitas sebesar 8,60% dengan asumsi bahwa variabel *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* adalah konstan.

a. Koefisien $X_1 = (0,30)$

Apabila variabel *Murabahah* (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara *Musyarakah* (X_2), *Mudharabah* (X_3), dan *Ijarah* (X_4) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Profitabilitas (Y) sebesar 0,30 satuan.

b. Koefisien $X_2 = (- 1,50)$

Apabila variabel *Musyarakah* (X_2) mengalami penurunan sebesar satu satuan, sementara, *Murabahah* (X_1), *Mudharabah* (X_3), dan *Ijarah* (X_4) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Profitabilitas (Y) sebesar 1,50 satuan.

c. Koefisien $X_3 = (0,68)$

Apabila variabel *Mudharabah* (X_3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara *Musyarakah* (X_2), *Murabahah* (X_1), dan *Ijarah* (X_4) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Profitabilitas (Y) sebesar 0,68 satuan.

d. Koefisien $X_4 = (0,15)$

Apabila variabel *Ijarah* (X_4) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara *Mudharabah* (X_2), *Musyarakah* (X_3), dan *Murabahah* (X_1) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Profitabilitas (Y) sebesar 0,15 satuan.

2. Uji Koefisien Determinan R^2 (*R Square*)

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinan R^2

| <i>Model Summary^b</i> | | | | |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1 | .733 ^a | .538 | .469 | 1.04658 |

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel 9 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi antara variabel independen dan variabel dependen pada *Adjusted R-squared* adalah 0,46. Ini berarti bahwa variasi variabel independen dapat mempengaruhi sebesar 46,90 % pada profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

3. Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji regresi parsial yang dilakukan untuk menguji signifikan dari setiap variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

| <i>Coefficients^a</i> | | | | | | |
|---------------------------------|-------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| Model | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | | |
| | | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 | <i>(Constant)</i> | 8.605 | 2.598 | | 3.313 | .003 |
| | <i>Murabahah</i> | .309 | .313 | .345 | .987 | .333 |
| | <i>Musyarakah</i> | -1.501 | .295 | -1.203 | -5.096 | .000 |
| | <i>Mudharabah</i> | .682 | .359 | .640 | 1.900 | .068 |
| | <i>Ijarah</i> | .153 | .083 | .313 | 1.849 | .075 |

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 10 diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Variabel *Murabahah* (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,33 > 0,05$ maka hipotesis 1 ditolak (H_1) artinya pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Variabel *Musyarakah* (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka hipotesis 2 diterima (H_2) artinya *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Variabel *Mudharabah* (X_3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,06 > 0,05$ maka hipotesis 3 ditolak (H_3) artinya *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Variabel *Ijarah* (X_4) memiliki nilai signifikan sebesar $0,07 > 0,05$ maka hipotesis 4 ditolak (H_4) artinya *Ijarah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama

terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011: 98). Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

T

a

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|----------------|--------|-------------|-------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 34.403 | 4 | 8.601 | 7.852 | .000 ^b |
| | Residual | 29.574 | 27 | 1.095 | | |
| | Total | 63.977 | 31 | | | |

l

1. Hasil Uji F

Sumber: data sudah diolah

Berdasarkan hasil uji ketepatan model (uji F) pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung pada tabel ANOVA yaitu diperoleh F hitung sebesar 7,85 dan sig. 0,00. Hasil ini menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 – 2019.**

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Hipotesis pertama nilai signifikan sebesar $0,33 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019.
2. Hasil Hipotesis kedua nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019.
3. Hasil Hipotesis ketiga nilai signifikan sebesar $0,06 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *mudharakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019.
4. Hasil Hipotesis keempat nilai signifikan sebesar $0,07 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019.
5. Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan *Ijarah* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan *Ijarah* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penyusun berikan, sebagai berikut:

1. Bagi nasabah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk nasabah dan dapat menjadi pertimbangan dalam menggunakan produk Syariah.

2. Bagi Bank Umum Syariah (BUS) untuk lebih menyadari bahwa produk yang banyak ditawarkan pada bank Syariah seharusnya adalah produk yang lebih bersifat produktif yaitu seperti Pembiayaan *Mudharabah*, bukan hanya memperbanyak produk yang bersifat konsumtif seperti Pembiayaan *Murabahah*. Bank Umum Syariah (BUS) diharapkan mampu mengoptimalkan *Return On Asset* (ROA) dalam menghasilkan laba bersih.
3. Bagi Peneliti selanjutnya agar lebih banyak menambah literatur yang relevan dengan topik penelitian, memperbanyak objek penelitian seperti seluruh Perbankan Syariah. Selain itu menambahkan beberapa variabel yang memungkinkan dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) seperti pembiayaan *Mudharabah*, *Ijarah*, *Istishnadan Non Performing Financing* (NPF) sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Tazkia Cendekia.
- Almanaseer, S. R., & Alslehat, Z. A. (2016). *The Impact of Financing Revenues of the Banks on their Profitability : An Empirical Study on Local Jordanian Islamic banks*. *European Journal of Business and Management*, 8(12), 195–202.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analisis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- BI. (2012). *Outlook Perbankan Syariah 2013. Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah 2013*. Jakarta.
- Emha, M. B. (2014). Analisis Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap kemampuan Bank Muallamat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, Universitas Brawijaya.
- Fadholi, Amri Dziki. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)* Naskah Publikasi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- James C. Van Horne dan John M. Machowicz. 1998. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (9th ed)*. Jakarta: Salemba Empat

- Karim, Adiwarmarman A. 2016. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Edisi Kelima. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah* (revisi). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nainggolan, Basaria. 2013. *Perbankan Syariah di Indonesia Teori dan fakta*. Cetakan Pertama. Rabbani Press. Jakarta.
- Nurhayati, S, Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4*, Jakarta: Salemba Empat.
- Oktriani, Yesi. (2012). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas* . Universitas Siliwangi . Bandung
- Paulin, O., & Wiryono, S. K. (2015). Determinants of Islamic Bank's Profitability in Indonesia for 2009-2013. *Journal of Business and Management*, 4(1), 1–22.
- Permata, Russely Inti Dwi, dkk. (2014). “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009 – 2012” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 12. No. 1. Hal 4
- Permata, R. I. D., Yaningwati, F., & A, Z. Z. (2014). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity) (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–9.
- Putra, Purnama. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*. Jurnal Organisasi dan manajemen: Vol. 14, No. 2, September 2018.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas. *JRKA, Volume 3 Issue*, 58.
- Qodriasari, I. L. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61.
- Rivai, V., & Veithzal, andria permata. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum Syariah
- Rizki, dkk., 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Listing Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016)*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. Indonesia.
- Rizqiyanti, Dini, 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Periode 2011- 2016*. skripsi: fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta.
- Ruspandi, H., Asma, R. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia*. Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 2, Nomor 1.
- Russely, dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)
- Rosita, P. (2013). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Financing to Deposit Ratio dan Nonperforming Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah STIE Perbanas.
- Sari, D. W, Anshori M. Y. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1.
- Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.
- Santoso, T. (2011). *Pengaruh Stuktur Pasar terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Di Indonesia Periode 2005-2009*. Universitas Gajah Mada.
- Setiaji, Bambang. (2009). *Jalan Mudah ke Analisis Kuantitatif*. Surakarta : Al-esef press
- Septiani, Citra Maulina. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2006 – 2012* Skripsi, Universitas Widyatama. Bandung.

- Simbolon, Hotman. (2009). *Statistika*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suryani. (2011). Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal IAIN Walisongo*, Vol. 19 No. 1
- Sudana, I, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian. Cet 16*. Bandung :Alfabeta
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga keuangan syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wiyono, S, Maulamin, T. (2013). *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia Aplikasi pada Entitas Perbankan Syariah, Tafakul, EntitasSyariah lainnya dan Entitas Konvensional yang Melakukan Transaksi Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wirnyaningsih. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* Jakarta: Kencana.
- Wiyono, S, Maulamin, T. (2013). *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia Aplikasi pada Entitas Perbankan Syariah, Tafakul, EntitasSyariah lainnya dan Entitas Konvensional yang Melakukan Transaksi Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widodo, Sugeng, 2010. *Seluk beluk jual beli murabahah perspektif aplikatif*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- www.kompasiana.com/ikayulip/572ac4d3f1927349059f6b6f/perkembangan-bank-syariah-di-indonesia diakses pada tanggal 20 mei 2020
- www.ojk.go.id diakses pada tanggal 5-6 Juli dan 21-22 Juli 2020